

## PERAN SATUAN KERJA PENYEDIAAN PERUMAHAN DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN SWADAYA

Tasya Pitria Azmalina<sup>1</sup>, Eceh Trisna Ayuh<sup>2</sup>, Riri Tri Mayasari<sup>3</sup>, Hafri Yuliani<sup>4</sup>  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu<sup>1,2,3,4</sup>  
ecehtrisna@umb.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Satuan Kerja Penyediaan Perumahan Provinsi Bengkulu dalam Mensosialisasikan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya. Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya merupakan program rumah tidak layak huni menjadi rumah layak huni. Peneliti menggunakan metode kualitatif serta teori Harold Lasswell sebagai pisau analisis. 1) Satuan Kerja Penyediaan Perumahan Provinsi Bengkulu (Who), 2) Menjelaskan kepada masyarakat mengenai program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Says what), 3) Media cetak yaitu poster dan leaflet, media sosial yaitu Instagram, dan komunikasi verbal (In which channel), 4) Penerima bantuan, pemerintah setempat maupun masyarakat umum (To whom) dan 5) Efek yang dihasilkan yakni masyarakat mengetahui dan terpancing/termotivasi untuk membangun rumah yang layak huni dengan adanya Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (With what effect). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Satuan Kerja Penyediaan Perumahan Provinsi Bengkulu dalam sosialisasi program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya adalah 1) Menganalisis peserta dengan mengenali karakter, pendidikan, budaya dan asal daerah. 2) Media komunikasi yang digunakan yaitu media cetak seperti leaflet dan poster. Media komunikasi yang digunakan selanjutnya media komunikasi tatap muka (presentasi) dengan intonasi jelas yang dibantu dengan proyektor dengan menayangkan gambar/video dan power point. 3) Menunjuk komunikator yang kredibilitas dalam program tersebut sehingga masyarakat percaya, mengerti dan menjalankan program dengan baik.

**Kata Kunci:** Peran; Satuan Kerja Penyediaan Perumahan Provinsi Bengkulu; Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya;

### ABSTRACT

*This study aims to determine the Communication Strategy of the Bengkulu Province Housing Provision Unit in Socializing the Self-Help Housing Stimulant Assistance Program. The Self-Help Housing Stimulant Assistance Program is a program for turning uninhabitable houses into habitable homes. Researchers used qualitative methods and Harold Lasswell's theory as an analytical knife. 1) Bengkulu Province Housing Provision Work Unit (Who), 2) Explaining to the public about the Self-Help Housing Stimulant Assistance program (Says what), 3) Print media, namely posters and leaflets, social media, namely Instagram, and verbal communication (In which channel) , 4) Recipients of assistance, local government and the general public (To whom) and 5) The resulting effect is that the community knows and is provoked/motivated to build livable houses with the*

*Self-Help Housing Stimulant Assistance (With what effect). The results showed that the communication strategies of the Bengkulu Province Housing Provision Work Unit in the socialization of the Self-Help Housing Stimulant Assistance program were 1) Analyzing the participants by recognizing their character, education, culture and regional origin. 2) The communication media used are print media such as leaflets and posters. The communication media used are face-to-face communication media (presentation) with clear intonation assisted by a projector by displaying pictures/videos and power points. 3) Appoint a communicator who has credibility in the program so that people trust, understand and run the program well.*

**Keywords:** *Communication Strategy, Bengkulu Province Housing Provision Work Unit, Self-Help Housing Stimulant Aid*

## **PENDAHULUAN**

Banyak masyarakat di Indonesia tinggal di rumah yang dianggap tidak layak huni (RTLH). Rumah-rumah yang jelek harus segera diperbaiki agar menjadi iklim hunian yang sehat, terlindungi, nyaman dan tertata serta permukiman yang kokoh. Untuk menyediakan rumah tidak layak huni ini dengan lingkungan perumahan dan permukiman yang layak huni dalam lingkungan yang sehat, aman, serasi, dan tertib, diperlukan tindakan segera. Karena perumahan kini dianggap sebagai hak fundamental berdasarkan Pasal 40 UU No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, yang menyatakan bahwa setiap orang berhak untuk hidup layak, keadaan ini menjadi agenda penting pemerintah (Julianto, 2020).

Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) yang utamanya menyasar masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) yang belum memiliki rumah tidak layak huni, diprogramkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) diatur dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Nomor 07/PRT/M/2018 tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) adalah pelaksanaan yang dilaksanakan melalui kegiatan meningkatkan kualitas perumahan swadaya dan pembangunan intensif perumahan swadaya baru. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) telah mengamanatkan Dirjen Perumahan untuk menyusun petunjuk teknis pelaksanaan BSPS. Pelaksanaan BSPS dilakukan melalui kegiatan peningkatan kualitas rumah swadaya dan pembangunan prasarana, sarana dan fasilitas umum untuk mewujudkan rumah layak huni.

Dalam rangka percepatan progres program pembangunan, mengawal pembangunan rumah masyarakat dan memperlancar koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah, Direktorat Jenderal Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) telah membentuk satuan kerja bidang perumahan di seluruh provinsi Indonesia.

Sesuai Peraturan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Nomor 07/PRT/M/2018, Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) akan mendapatkan dana sebesar \$20.000.000 pada tahun 2022, dengan rincian bahan bangunan senilai masing-masing sebesar Rp17.500.000 dan Rp2.500.000. Penerima manfaat harus menikah dengan warga negara Indonesia, memiliki atau menguasai tanah, berpenghasilan tidak lebih dari upah minimum

provinsi, memiliki dan tinggal di satu-satunya rumah yang tidak layak huni, pernah menerima bantuan serupa atau tidak, dan berkomitmen untuk mengikuti aturan program.

Pelaksanaan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya memerlukan dukungan sumber daya dan perangkat kegiatan yang matang, di antaranya dalam hal pengawasan dan pengendalian guna menjaga setiap tahapan benar dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan dan mengawasi output rumah yang terbangun sesuai dengan aturan, maka diperlukan tim pendukung yang disebut Tim Tenaga Ahli Pendamping BSPS Satuan kerja Penyediaan Perumahan Provinsi Bengkulu. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Tim Tenaga Ahli Pendamping BSPS berkoordinasi dengan berbagai pihak yang terkait dengan pendekatan peningkatan kualitas yang bertumpu pada masyarakat sendiri.

Satuan Kerja Penyediaan Perumahan Provinsi Bengkulu mensosialisasikan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya untuk membantu Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di provinsi Bengkulu mengetahui bagaimana progres pelaksanaan program tersebut sehingga program ini sesuai dengan prosedur yang sudah dibuat. Berdasarkan survei Badan Pusat Statistik (BPS) terhadap jumlah rumah layak huni di provinsi Bengkulu pada tahun 2020 47,94% unit rumah layak huni, pada tahun 2021 terjadi peningkatan rumah layak huni menjadi 51,36% unit dan pada tahun 2022 terjadi peningkatan rumah layak huni menjadi 54,98% unit. Ini membuktikan bahwa dengan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya telah berupaya untuk menurunkan angka rumah tidak layak huni di Provinsi Bengkulu (<https://bps.go.id>).

Menurut Dedi (2020), sosialisasi adalah tindakan yang melibatkan interaksi dengan tujuan memperoleh informasi, sikap, dan nilai yang memungkinkan partisipasi efektif dalam kehidupan sosial. Salah satu kegiatan yang menjembatani informasi dari aparat pemerintah kepada masyarakat adalah sosialisasi program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya, yang berfungsi sebagai media pembelajaran penting atau sarana sosialisasi pengetahuan tentang program tersebut.

Sosialisasi program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) ini penting karena dinilai kuat dan berkualitas serta mempengaruhi informasi masyarakat terkait Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS). Untuk isu-isu yang berkaitan dengan teknologi informasi dan beberapa komunitas pinggiran kota yang lebih mementingkan bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Upaya ini merupakan bentuk komunikasi antara Satker Penyediaan Perumahan Provinsi Bengkulu dengan masyarakat penerima manfaat. Tentunya Satker Pengadaan Perumahan Provinsi Bengkulu berperan sebelum komunikasi dilakukan.

Komunikasi manusia adalah kegiatan dasar. Melalui komunikasi orang dapat berhubungan satu sama lain, baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah, bekerja, atau di mana pun orang berada. Agar komunikasi berjalan seperti yang diharapkan, diperlukan prosedur yang dikembangkan. Strategi pada dasarnya adalah pengaturan dan pelaksana untuk mencapai suatu tujuan. Cara yang paling umum untuk menentukan pengaturan perintis yang menekankan pada tujuan jangka panjang untuk asosiasi digabungkan dengan kesiapan suatu teknik atau pekerjaan untuk mencapai tujuan tersebut. Karena kemampuan mereka untuk melayani sebagai tahap utama untuk perencanaan, komunikasi, dan manajemen dalam mencapai suatu tujuan. Kombinasi terbaik dari semua aspek komunikasi

komunikator, pesan, saluran (media), penerima, dan pengaruh (efek) untuk mencapai tujuan komunikasi yang terbaik adalah peran. (Pangesti, 2018).

## **METODE**

Observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif ini. Narasumber dalam penelitian ini adalah perwakilan unit kerja penyediaan penginapan wilayah Bengkulu dan jaringan penerima bantuan program Pembangkit Swadaya Pemberi Bantuan yang secara langsung terkait dengan kegiatan sosialisasi program Pemberi Pembantu Swadaya. Pada tahun 2015, peneliti di Wuwuh Buwana menggunakan metode penelitian kualitatif Rakhmat dengan referal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL PENELITIAN**

Satker Penyediaan Perumahan Provinsi Bengkulu telah melakukan proses Role dengan Harold Lasswell, yang menggambarkan komunikasi. Masyarakat mendapat manfaat dari program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya. Tentunya hal ini tidak terlepas dari upaya Satker Pengadaan Perumahan Provinsi Bengkulu untuk meningkatkan rumah layak huni dengan menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat. Sehingga, harus ada unsur-unsur komunikasi yang mencakup keseluruhan proses komunikasi :

#### **a). Komunikator**

Dalam menyampaikan suatu informasi atau pesan terkait dengan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya, kepada masyarakat yang berperan sebagai komunikator adalah Satuan Kerja Penyediaan Perumahan Provinsi Bengkulu, dan juga yang menjalin sosialisasi kepada perangkat desa, pemerintah setempat agar dapat membantu masyarakat penerima bantuan. Sosialisasi yang dilakukan dari Satuan Kerja Penyediaan Perumahan Provinsi Bengkulu ke perangkat desa, pemerintah setempat merupakan suatu tindakan untuk mempercepat proses pembangunan, karena yang mengetahui kondisi dan situasi masyarakat adalah pemerintah setempat.

#### **b). Pesan**

Informasi yang disampaikan Satuan Kerja Penyediaan Perumahan Provinsi Bengkulu ini berupa informasi yang berisi mengenai program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya seperti baik apa itu BPS, tujuan, besaran dana, bagaimana proses pelaksanaan serta *output* dari kegiatan program BPS ini yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat mengetahui dan mengenal Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya lebih dekat.

#### **c). Media Atau Saluran**

Untuk menjalankan suatu proses komunikasi tentu harus adanya media dalam penyampaian informasi. Dalam menyebarkan informasi Satuan Kerja Penyediaan Perumahan Provinsi melalui berbagai media yaitu media cetak, media sosial serta secara langsung. Kementerian menggunakan media massa melalui televisi dan radio sebagai sosialisasi pertama pengenalan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya untuk masyarakat. Media cetak dibuat dalam selebaran informasi berupa poster dan *leaflet* yang diserahkan kepada masyarakat penerima bantuan secara tatap muka tentang informasi terkait dengan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya, yang artinya terdapat pesan antara Satuan

kerja Penyediaan Perumahan Provinsi Bengkulu dalam upaya memberikan informasi kepada masyarakat.

Langkah yang ketiga Satuan Kerja Penyediaan Perumahan Provinsi Bengkulu juga memberikan informasi program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya melalui saluran media sosial yaitu akun media sosial instagram. Pada akun instagram “pupr\_perumahan\_sumatera IV” yang menginformasikan kegiatan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya.

Untuk memperkenalkan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya lebih dekat ke masyarakat memang Strategi khusus Satuan Kerja Penyediaan Perumahan Provinsi Bengkulu memberikan arahan kepada kepegawaian untuk memberikan informasi secara langsung kepada masyarakat dengan pendekatan personal yang secara tidak langsung merupakan strategi Satuan Kerja Penyediaan Perumahan Provinsi Bengkulu tidak lain bertujuan agar informasi program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya ini cepat dikenal masyarakat Provinsi Bengkulu.

Media atau saluran yang digunakan dalam menyebarkan informasi program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya, berbagai media tersebut tidak bisa dibandingkan dikarenakan memiliki efektifitas yang tidak bisa disamakan. Akan tetapi terdapat kesimpulan jika menggunakan media/saluran secara langsung dengan pendekatan kepada masyarakat maka target sasaran akan tepat sasaran.

#### **d). komunikasikan**

Tujuan dari adanya program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya ini yaitu ingin membantu masyarakat yang belum memiliki rumah layak huni, untuk itu program ini memiliki komunikasi sasaran dalam menjalankan fungsinya, seperti yang menjadi sasaran adalah masyarakat penerima bantuan itu sendiri, pemerintah setempat serta perangkat desa. Oleh karena itu program ini memiliki komunikasi sasaran agar dapat membantu dan mempercepat proses pembangunan rumah. Dan yang terakhir program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya ini juga memiliki sasaran komunikasi yaitu berupa masyarakat umum yang tujuan hampir sama ingin mengenalkan rumah yang layak huni.

#### **e). Efek/Respon**

Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya dari Satuan Kerja Penyediaan Perumahan Provinsi Bengkulu ini memiliki dan menuai berbagai respon di masyarakat. Dari mulai disebarkan informasi terkait dengan bantuan ini pemerintah kota, kelurahan, desa maupun masyarakat umum sangat antusias dan senang sekali hal ini terlihat dari laporan perangkat setempat. Respon masyarakat merasa terbantu dengan adanya Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya sehingga mereka terpancing/termotivasi untuk membuat rumah yang layak huni.

### **PEMBAHASAN**

Peran yang terdapat perencanaan serta manajemen pada Satuan Kerja Penyediaan Perumahan Provinsi Bengkulu dalam sosialisasi program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya sebagai berikut :

1. Peran dalam mengidentifikasi khalayak sasaran adalah dengan mengenali karakter, pendidikan, budaya dan asal orang lokal maupun orang pendatang.

2. Dalam pemilihan media Satuan Kerja Penyediaan Perumahan Provinsi Bengkulu dalam Mensosialisasikan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya tentunya memanfaatkan media komunikasi yaitu media cetak dan media tatap muka. Media cetak *leafet* dan poster dipilih karena merupakan media cetak yang menjelaskan secara visual gambar. *Leafet* dan poster juga digunakan dalam penyebaran informasi yang dibagikan ketika melakukan sosialisasi. Selanjutnya media langsung/tatap muka, dengan melakukan sosialisasi langsung melalui presentasi yang tidak menggunakan bahasa tidak baku ataupun ilmiah dengan menayangkan gambar/video dan *power point* materi yang dibantu menggunakan proyektor/infokus kepada khalayak sasaran. Penyampaian pesan itu jangan terlalu kaku dan banyak duduk, bisa berdiri keliling jadi peserta itu bisa fokus mendengarkan pesan. Media tatap muka lebih persuasif dan efektif dibandingkan dengan media cetak karena memungkinkan untuk berbicara dan memberikan umpan balik.
3. Dalam pengkajian tujuan pesan yang disampaikan yang terkait Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya menggunakan kerangka penyajian secara urut agar materi pesan dapat dipahami yaitu mulai dari apa itu program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya, tujuan, besaran dana, bagaimana proses pelaksanaan serta *output* dari kegiatan program tersebut. Pesan komunikasi mempunyai tujuan untuk membangun rumah yang layak huni dengan menentukan teknik penyampaian pesan. Teknik penyampaian komunikasi yang dilakukan oleh Satuan Kerja Penyediaan Perumahan Provinsi Bengkulu yaitu teknik instruktif dan informatif. Teknik instruktif dalam hal ini yaitu mewajibkan atau menghimbau kepada para calon penerima bantuan untuk menjalankan program ini dengan aturan-aturan yang telah diberikan. Sedangkan teknik informatif dalam hal ini memberikan informasi mengenai hak dan kewajiban, persyaratan yang harus dilengkapi ketika menerima bantuan.
4. Peranan komunikator dalam menyampaikan sosialisasi adalah mengandalkan orang-orang yang ahli dalam menyampaikan pesan karena mereka dianggap memiliki kredibilitas sumber serta kepercayaan peserta di Satuan Kerja Penyediaan Perumahan Provinsi Bengkulu bisa Kepala, PPK Ruswa, Tenaga Ahli, Koordinator Kabupaten atau Kota dan Tenaga Fasilitator Lapangan yang harus membangun kepercayaan terhadap peserta agar peserta mengerti apa yang disampaikan dan menjalankan program dengan baik, dibuktikan penerima bantuan mengikuti prosedur apa yang harus dilakukan.

## KESIMPULAN

Perumahan Provinsi Bengkulu merupakan komunikator dalam sosialisasi “Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya” dan pesan yang disampaikan berupa seperti apa, tujuan, besaran dana, bagaimana proses pelaksanaan serta *output* dari kegiatan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya. Saluran/Media yang digunakan berupa media cetak yaitu poster dan *leaflet*, media sosial yaitu Instagram, dan Satuan Kerja Penyediaan Perumahan Provinsi Bengkulu memberikan arahan kepada kepegawaian untuk memberikan informasi secara langsung kepada masyarakat dengan pendekatan personal yang secara tidak langsung merupakan strategi Satuan Kerja Penyediaan Perumahan Provinsi Bengkulu. Sasaran sosialisasi , penerima bantuan itu

sendiri pemerintah setempat maupun masyarakat umum. Respon masyarakat sangat senang dan merasa terbantu dengan adanya Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya sehingga mereka terpancing/termotivasi untuk membuat rumah yang layak huni.

Peran Satuan Kerja Penyediaan Perumahan Provinsi Bengkulu dalam sosialisasi program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya adalah 1) Menganalisis peserta dengan mengenali karakter, pendidikan, budaya dan asal daerah. 2) Media komunikasi yang digunakan yaitu media cetak seperti leaflet dan poster. Media komunikasi yang digunakan selanjutnya media komunikasi tatap muka (presentasi) dengan intonasi jelas yang dibantu dengan proyektor dengan menayangkan gambar/video dan power point. 3) Menunjuk komunikator yang kredibilitas dalam program tersebut sehingga masyarakat percaya, mengerti dan menjalankan program dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, B. 2007. *“Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Cetakan Pertama”*. Yogyakarta : LKiS.
- Cangara, Hafied. (2014). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Burhan, Bungin. (2015). *Komunikasi Pariwisata*. Jakarta: Prenada Group.
- Izzaty, R. E., AsTuti, B., & Cholimah, N. (1967a). *Komunikasi Teori dan Praktek.*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Dedi, M. (2020). *Sosialisasi Program Imunisasi Di Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Konsentrasi Public Relation Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri*.
- Gustiara. (2022). *PERAN DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA BENGKULU DALAM SOSIALISASI DUKLINK*. 39–54.
- Julianto, P. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Bsp) Di Desa Koto Baru Kecamatan Koto Baru (2020). *Qawwam : The Leader's Writing*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.32939/qawwam.v1i2.79>
- Kurniati, D. (2019). *Komunikasi Efektif Dalam Praktik Kolaborasi Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pelayanan*. January. <https://doi.org/10.31227/osf.io/syk4w>
- Madya, Widayaiswara, A. M. R. (2017). Model Dan Strategi Pembelajaran Diklat (Kajian alternatif yang efektif). *Andragogi Jurnal Diklat Teknis*, V(1), 100–111.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 07/PRT/M/2018 2018 Tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Peneltian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta